

**PENGARUH PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN
PEMAHAMAN TERHADAP PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN TOAPAYA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.E)

Oleh :

KARINA TALIA PUTRI
NIM. 201694

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN
ABDURRAHMAN
KEPULAUAN RIAU
2024**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610

Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karina Talia Putri
NIM : 201694
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Pendidikan, Pelatihan dan Pemahaman Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Kecamatan Toapaya

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 4 Oktober 2024

Yang menyatakan



Karina Talia Putri
NIM. 201694



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-4442610
Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul : Pengaruh Pendidikan, Pelatihan dan Pemahaman Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Kecamatan Toapaya

Nama : Karina Talia Putri

Program Studi : Akuntansi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada : 28 Oktober 2024

Nilai Munaqasyah : 79,25

Dan dinyatakan telah diterima oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Sella Kurnia Sari, M. Sc
NIP. 199111222018012002

Penguji I

Dr. M. Taufiq, M.S.I
NIP. 199104062019031020

Sekretaris

Fauziah Hanum, S.E., M.Ak
NIP. 199409032022032002

Penguji II

Juni Aziwantoro, S.E., MM
NIDN. 1018067801

Bintan, 18 November 2024

STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Ketua,



Dr. Muhammad Faisal, M.Ag.
NIP. 197503242006041005



SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Karina Talia Putri
Nim : 201694
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Pendidikan, Pelatihan dan Pemahaman
Sumber Daya Manusia Terhadap Penyusunan
Laporan Keuangan UMKM di Kecamatan
Toapaya

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak dilanjutkan pada sidang Munaqasyah.
Diharapkan semoga skripsi ini dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Bintan, 4 Oktober 2024

Yang menyatakan

Pembimbing I

Raja Hesti Hafriza, M.M
NIDN. 2127018901

Pembimbing II

Destia Dwi Putri, M. Sc
NIDN.2001129402



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,

Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi yang berjudul : " Pengaruh Pendidikan, Pelatihan dan Pemahaman Sumber Daya Manusia Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Kecamatan Toapaya "

Yang ditulis oleh

Nama : Karina Talia Putri

NIM : 201694

Program Studi : Akuntansi Syaariah

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada program studi Akuntansi Syariah STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diujikan dalam rangka untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bintan, 4 Oktober 2024

Pembimbing I

Raja Hesti Hafriza, M.M
NIDN. 2127018901

Pembimbing II

Destia Dwi Putri, M. Sc
NIDN.2001129402

ABSTRAK

Karina Talia Putri, 2024, 201694, Pengaruh Pendidikan, Pelatihan dan Pemahaman Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Kecamatan Toapaya. Program Studi Akuntansi Syariah, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah membawa pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan negara Republik Indonesia. UMKM yang mampu berkembang pesat bahkan diberbagai situasi dan kondisi terutama saat krisis ekonomi bahkan covid-19, tentunya memiliki kendala dalam pertumbuhan ekonomi usahanya. Faktor penyebabnya adalah kurangnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pelaku UMKM dalam bidang pendidikan, pelatihan, dan pemahaman dalam pencatatan keuangan. Hal ini akan berdampak pada ketidakefisiennya penyusunan laporan keuangan UMKM dalam menumbuhkembangkan usaha. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat pada UMKM untuk dapat meningkatkan kualitas SDM-nya terutama penyusunan laporan keuangan usaha.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan mengambil latar belakang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Toapaya sebagai populasi penelitian. Sampel melalui perhitungan slovin (batas toleransi 10%) membutuhkan 68 UMKM. Pengumpulan data dengan observasi, kuisisioner dan dokumentasi. Menggunakan sumber data primer. Analisis data dilakukan dengan menggunakan perhitungan SPSS melalui statistik deskriptif, uji instrumen penelitian (uji validitas dan uji reabilitas), dan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji regresi berganda).

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1). Pendidikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM. (2). Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM. (3). Pemahaman berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM. (4). Pendidikan, pelatihan dan pemahaman secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM secara simultan.

Kata Kunci : Sumber Daya Manusia, UMKM, Laporan Keuangan

ABSTRACT

Karina Talia Putri, 2024, 201694, The Influence of Education, Training, and Understanding on the Preparation of Financial Reports of MSMEs in Toapaya District, Sharia Accounting Study Program, STAIN Sultan Abdurrahman Riau Islands.

The development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) that bring economic growth and welfare to the Republic of Indonesia. MSMEs that are able to grow rapidly even in various situation and conditions, especially during the economic crisis and even covid-19. Certainly have obstacles in the economic growth of their business. The causal factor is the lack of quality of Human Resources (HR) of MSMEs actors in the fields of education, training, and understanding of financial recording. This will have an impact on the inefficiency of the preparation of MSME financial reports in growing the business. The results if this study are expected to influence MSMEs to be able to improve the quality of their HR, especially the preparation of business financial reports.

This research is a quantitative research by taking the background of Micro, Small, dan Medium Enterprises (MSMEs) in Toapaya District as the research population. The sample is through slovin calculations (tolerance limits 10%) requires 68 MSMEs. Data collection by observation, questionnaires, and documentation. Using primary data sources. Data analysis was carried out using SPSS calculations through descriptive statistics, instrument test research (validity test and reliability test), and classical assumption test (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and multiple regression test).

The results of this study indicate: (1). Education has a negative and insignificant effect on the preparation of MSME financial reports. (2). Training has a positive and significant effect on the preparation of MSME financial reports. (3). Understanding has a negative and insignificant effect on the preparation of MSME financial reports. (4). Education, training and understanding simultaneously have a positive and significant effect on the preparation of MSME financial reports simultaneously.

Keywords: *Human Resources, MSMEs, Financial Reports*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa, atas segala limpahan karunia, rahmat, dan hidayah-Nya. Shalawat, serta salam senantiasa dihanturkan kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabat. Alhamdulillah, atas izin Allah SWT. serta didorong dengan adanya keinginan yang kuat, maka penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Pendidikan, Pelatihan dan Pemahaman Sumber Daya Manusia Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Kecamatan Toapaya” dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan, dan motivasi dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dari itulah, dengan segala hormat dan rendah hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Muhammad Faisal, M.Ag, selaku ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
2. Ibu Raja Hesti Hafriza, M.M, selaku ketua program studi Akuntansi Syariah, Dosen PA dan Dosen Pembimbing I selama perkuliahan yang memberikan kemudahan serta meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam memberikan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
3. Dosen Pembimbing II, Ibu Destia Dwi Putri, M.Sc yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, pemikiran,

motivasi serta kemudahan kepada penulis dengan penuh kesabaran, sehingga penelitian skripsi ini dapat selesai dengan baik.

4. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan ilmu yang bermanfaat.
5. Segenap Bapak/Ibu Dosen STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang telah membimbing dan mendidik saya dengan penuh keikhlasan.
6. Terima kasih kepada diri sendiri yang sudah bertahan dan mau berjuang sampai sejauh ini serta selalu semangat hingga dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
7. Cinta pertama dan panutanku, ayahanda Muhammad Aris (Alm) dan ibunda Nurhaida, hormat ta'dzim penulis kepada beliau berdua, dan saudara kandung Riki Alamsyah Putra dan Zahratus Syifa serta keluarga besar. Terima kasih setulus hati kepada kalian yang telah membimbing, mendidik, dan mendoakan segala hal guna mendorong semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Suamiku Abdul Ramdani dan anakku tercinta, terima kasih telah menjadi sosok rumah dan menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Beliau telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, menemani, meluangkan pikiran, waktu, materi dan moril kepada penulis.
9. Teman-teman Program Studi Akuntansi Syariah, teman-teman organisasi, teman-teman yang sudah mendukung dan memberikan semangat kepada peneliti sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

10. Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan terlibat dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis tidak dapat membalas apa yang telah mereka berikan, semoga Allah SWT memberikan balasan dan mencatat semua itu sebagai amal perbuatan yang mendapat pahala disisi-Nya. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu segala kritik dan saran yang digunakan untuk perbaikan serta penyempurnaan pada skripsi ini sangat penulis harapkan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis serta bagi para pembaca pada umumnya.

Bintan, 3 Oktober 2024

Penulis

Karina Talia Putri
NIM. 201694

MOTTO

“Seberapa indah mimpi, jika tetap mimpi?” – Seno Gumira Ajidarma

Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi, tidak ada mimpi yang patut diremehkan.

Gapai setinggi yang kau inginkan dan gapai selayaknya yang kau harapkan.

Bangun dari mimpimu untuk mencapai mimpi yang nyata.

Ingatlah, gantungkan mimpi dan hidupmu kepada sang pencipta.

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

Dan hanya kepada TUHAN mu lah engkau berharap”

(Q.S. Al-Insyirah, 6-8)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, sujud syukur kupersembahkan kepada Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Sholawat dan salam senantiasa tercurah pada Nabi tauladan umat Islam, Muhammad SAW.

Skripsi ini saya dedikasikan kepada orang tua, Ayahanda Muhammad Aris (Alm) dan ibunda Nurhaida, Suamiku Abdul Ramdani, beserta anakku tercinta. Terima kasih atas doa dari hati dan perjuangan tak pernah mati, kini saya mampu menyelesaikan studi dikampus almamater biru kebanggaanku.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR	xvii
MOTTO	xx
HALAMAN PERSEMBAHAN	xxi
DAFTAR ISI.....	xxii
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
D. Kajian Terdahulu.....	15
E. Kerangka Teori.....	22
F. Sistematika Pembahasan	27
BAB II KONSEP TEORITIS DAN OPERASIONAL VARIABEL.....	30
A. Kerangka Teori.....	30
B. Asumsi dan Hipotesis.....	45
C. Operasional Variabel.....	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	52
A. Desain Penelitian.....	52
B. Populasi dan Sampel	53
C. Teknik Pengumpulan Data	54
D. Teknik Analisis Data.....	57
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	66
A. Tinjauan Umum Lokasi.....	66
B. Penyajian Data	69
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah UMKM di Kabupaten Bintan	10
Tabel 1.2 Kajian Terdahulu.....	16
Tabel 2.1 Penggolongan UMKM.....	31
Tabel 2.2 Skema Peningkatan Kualitas SDM	37
Tabel 2.3 Operasional Variabel.....	49
Tabel 3.1 Skala Likert.....	56
Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Usia	67
Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan	68
Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Usaha	68
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas.....	70
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas.....	71
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif	72
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	74
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	75
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	76
Tabel 4.10 Hasil Uji t.....	77
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....	82
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Konsep SDM.....	22
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tugas utama sebuah negara menciptakan kesejahteraan, keamanan, serta kemajuan. Salah satu upaya dalam memenuhinya adalah melalui pertumbuhan ekonomi. Jika tingkat pertumbuhan semakin tinggi, maka semakin tinggi pula tingkat stabilitas politik, ekonomi, dan keamanan.¹ Apabila sebuah negara mengetahui tingkat pertumbuhan ekonominya, maka negara akan melakukan perencanaan kebijakan diberbagai aspek yang harus ditingkatkan atau diperbaiki.²

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan pelaku usaha yang mendominasi dan menjadi pondasi kokoh penopang perekonomian Indonesia. Disaat usaha besar tumbang karena krisis pada 1998, UMKM masih tetap mampu bertahan. Hal ini dikarenakan UMKM mengandalkan perputaran dana dengan modal yang relatif kecil sehingga lebih lincah dalam membuat kreasi dan inovasi baru dalam usaha dan mampu meredam dampak krisis yang terjadi.

Definisi UMKM disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 adalah “Sebuah perusahaan yang digolongkan sebagai UMKM adalah perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki

¹ Dedie S. Martadisastra. Komisi Pengawas Persaingan Usaha. (2011, Agustus). Diakses pada 11 April 2024, dari <https://kppu.go.id/blog/2011/08/pertumbuhan-ekonomi-dan-kebijakan-persaingan>

² Emiten.com. 2021. Diakses pada 11 April 2024, dari <https://emiten.com/info/2021/pentingnya-pertumbuhan-ekonomi-bagi-negara/>

oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah omzet dan modal tertentu”.³ UMKM selain memiliki sifat usaha yang lebih fleksibel dalam menghadapi bahaya, juga mampu beradaptasi dengan perubahan pasar. Tingginya tingkat kemampuan dalam menyerap tenaga kerja dan investasi kecil, maka usaha-usaha UMKM akan lebih diuntungkan oleh pertumbuhan ekonomi suatu lingkungan dimana pasar berfungsi secara efektif dalam menyediakan barang dan jasa yang memungkinkan pertumbuhan bisnis.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia meningkat seiring besarnya peran UMKM.⁴ UMKM menyumbang sekitar 35-69 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) negara-negara ASEAN seperti yang dikatakan Menteri Keuangan Sri Mulyani. Selain itu, Ibu Sri juga menyebut bahwa UMKM turut memainkan peran penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan, yakni menyerap 35-97 persen tenaga kerja di negara-negara ASEAN. Bisnis UMKM juga berkontribusi 61 persen terhadap PDB, serta mampu menyerap 97 persen tenaga kerja di dalam negeri.⁵

UMKM dengan segenap potensi yang ada tentu perlu sumber daya manusia yang potensial pula. Dengan adanya UMKM dalam membantu perekonomian negara, tentunya perlu menunjang SDM, dalam hal ini pelaku UMKM. Salah satu karakteristik pelaku usaha yang paham akan

³ Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

⁴ Haryo Limanseto, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, Jakarta: siaran pers, 1 Oktober 2022, diakses pada 12 April 2024, dari <https://www.ekon.go.id/2022/siaranpers/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah>

⁵ Hesti Rika, “*UMKM Sumbang 69 Persen Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN*”, Jakarta, 30 Maret 2023, <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20230329113248-532-930730/umkm-sumbang-69-persen-pertumbuhan-ekonomi-negara-asean>

perekonomian usahanya adalah yang melakukan penyusunan laporan keuangan dengan baik. Laporan keuangan menjadi alat dalam pengambilan keputusan pihak manajemen dan menilai kekayaan pelaku usaha selama periode waktu tertentu. Oleh karena itu, SDM yang berkualitas memainkan peran yang penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang baik.⁶

Meningkatkan kualitas SDM merupakan hal yang penting karena dapat membantu UMKM dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja, memperluas jangkauan pasar, dan mampu berkembang di pasar global. Dengan meningkatkan SDM, UMKM mampu menakar kualitas dirinya dalam menghadapi berbagai persoalan terutama penyusunan laporan keuangan yang menjadi tonggak perkembangan UMKM. Laporan keuangan ini nantinya bermanfaat bagi pengembangan UMKM kedepannya.

Dalam Islam, SDM merupakan amanah yang harus dikelola dengan baik dan menjadi tanggung jawab di akhirat. SDM memiliki peran penting dalam usaha, yakni untuk memanfaatkan potensi manusia dalam meraih kesuksesan. Sebagaimana termaktub pada potongan ayat dalam Qur'an Surah An-Najm ayat 39 sebagai berikut.

Artinya : *“Dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”* (Q.S. An-Najm:39).⁷

Tafsir ayat ini dijelaskan oleh *Al-Wajiz* dari Syaikh Prof. Dr. Wahbah Az-Zuhaili⁸ mengatakan bahwa tidak ada bagi manusia kecuali usaha yang

⁶ Nur Fadilah, *“Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Karakteristik Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan UKM Kabupaten Lumajang”*, 2019, Jawa Timur : Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi 2(2):263-271

⁷ Q.S An-Najm(53):39

⁸ Tafsir *Al-Wajiz* / Syaikh Prof. Dr. Wahbah Az-Zuhaili

dipilihnya, kecuali balasan atas perbuatannya di dunia. Maksud ayat ini adalah manusia senantiasa memperoleh apa yang diusahakannya. Jika seseorang mampu berusaha memperbaiki diri, maka hasilnya mereka memiliki potensi diri yang lebih baik. Kemudian Allah juga berfirman dalam Al-Qur'an tentang SDM dalam surah Ar-Ra'd ayat 11 yang berbunyi:

Artinya : *“Sesungguhnya Allah tidak mengubah sesuatu keadaan kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka”* (Q.S. Ar-Ra'd:11).⁹

Tafsir *Al-Mukhtasar* di bawah pengawasan Markaz Tafsir *Riyadh* menjelaskan makna ayat tersebut adalah Allah tidak merubah keadaan satu kaum, dari keadaan yang baik kepada keadaan yang buruk yang tidak mereka sukai, hingga mereka sendiri yang merubah apa yang mereka dapati dari keadaan syukur.¹⁰ Hal ini serupa dengan upaya manusia untuk merubah dirinya ke keadaan yang lebih baik, dalam hal ini memperbaiki potensi diri.

Dalam perkembangannya, UMKM tidak serta merta berdiri tanpa adanya permasalahan. Permasalahan UMKM diantaranya berkaitan dengan kurangnya akuntabilitas, kondisi lingkungan yang belum kondusif, terbatasnya infrastruktur, kurangnya akses, bahkan kurangnya SDM dan permodalan. Hal ini disebabkan karena akses permodalan dalam mengajukan pembiayaan memerlukan penyusunan laporan keuangan, namun banyak UMKM yang masih belum memahami penyusunan laporan keuangan sehingga sulit mengelola usahanya.

⁹ Q.S Ar-Ra'd(13):11

¹⁰ Tafsir Al-Mukhtasar/ Markaz Tafsir Riyadh

Kurangnya SDM pelaku usaha juga sesuai dengan observasi lingkungan sekitar peneliti. Kurangnya SDM membuat pelaku usaha tidak memahami kebutuhan pasar dan menutup diri untuk perubahan dengan melihat perkembangan pada masa kini. Banyaknya pelaku usaha lanjut usia yang mempunyai mindset penjualan tradisional dengan alasan usaha yang masih bertahan, padahal usaha tersebut tidak berkembang. Namun berbeda ketika mengobservasi beberapa pelaku usaha yang memiliki pemahaman SDM. Dengan mengikuti pelatihan, mereka mengubah mindset untuk mengembangkan usahanya dan menerima perubahan akan kebutuhan pasar dimasa kini.

Beberapa faktor yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas SDM dalam menyusun laporan keuangan adalah faktor pendidikan, pelatihan dan pemahaman. Hal ini mengutip pendapat Priyono Marnis dari buku Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), Sumber Daya Manusia (SDM) adalah kemampuan terpadu dari daya pikir yang dimiliki individu. Daya pikir adalah kemampuan kecakapan yang diperoleh dari usaha belajar (pendidikan) dan pelatihan; dan kecerdasan yang dibawa dari lahir (dari IQ menghasilkan pemahaman). Kecakapan dan kecerdasan inilah yang membawa seseorang menentukan kualitas sumber dayanya.¹¹

Sumber daya manusia sebagai bentuk *intangible asset* atau aset tak berwujud dalam membentuk barisan insani atau SDM yang unggul pada suatu usaha. *Intangible assets* ini dibagi atas 3 jenis yakni, *human capital*

¹¹ Priyono Marnis, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Sidoarjo:Zifatama Publisher, 2008), hal 3

asset (sumber daya manusia), *knowledge and creativity assets* (pemahaman dan kreativitas), dan *brand assets* (merek). Teori belajar juga sejalan dengan variabel sumber daya manusia. Teori ini menggunakan 3 sudut pandang yakni *behaviorism* (pendidikan), *social-cognitivism* (pemahaman), dan *contstructivism* (pelatihan).

Pendidikan menjadi tolak ukur dan investasi pelaku UMKM dalam SDM yang memacu pertumbuhan ekonomi. Menurut Simanjuntak, hubungan tingkat pendapatan pada tingkat pendidikan yaitu karena dengan mengasumsikan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin besar pula tingkat produktivitasnya dalam bekerja sehingga mempengaruhi tingkat pendapatan.¹²

Sejalan dengan pendidikan formal, pelaku usaha juga membutuhkan pelatihan sebagai upaya menambah wawasan dan pemahaman terkait perkembangan usahanya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengikuti berbagai pelatihan, seperti pelatihan packaging, marketing digital, dan pelatihan menyusun laporan keuangan. Pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM disesuaikan dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini tentunya akan menunjang pemahaman pelaku usaha dalam meningkatkan kualitas pembukuan dan pelaporan keuangan. Pelatihan ini dapat dilakukan dan disosialisasikan oleh pihak-pihak terkait, seperti Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Ikatan Akuntan

¹² Payaman J. Simanjuntak, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 2001), hal. 70

Indonesia (IAI), atau lembaga lainnya agar UMKM mampu bersaing dengan pasar global¹³.

Masalah umum yang mempengaruhi kondisi penurunan SDM UMKM adalah berkaitan dengan kurangnya pemahaman terhadap kegiatan usahanya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bella Silvia dan Fika Azmi, pelaku UMKM masih belum sadar dan belum bisa merasakan manfaat pelaporan keuangan. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman yang perlu disosialisasikan kepada pelaku UMKM supaya terdorong untuk mengelola usaha secara profesional.¹⁴ Hal serupa disampaikan oleh Karina Riska Kudadiri, menyebutkan bahwa pelaksanaan pembukuan merupakan hal yang sulit bagi UMKM karena keterbatasan pengetahuan mengenai akuntansi, rumitnya proses akuntansi dan anggapan laporan keuangan bukanlah hal yang penting.¹⁵

Pada kenyataannya, banyak UMKM yang belum menyelenggarakan penyusunan laporan keuangan secara maksimal dalam pengelolaan usahanya. Banyak UMKM yang masih menggunakan pencatatan tradisional bahkan tidak mencatat penjualan usahanya. Padahal, penerapan akuntansi yang baik akan menambah nilai informasi serta memegang peran penting dalam proses pengambilan keputusan. Kelemahan-kelemahan tersebut

¹³ Krisjayanti Parhusip & Tuban Drijah Herawati, *Pengaruh Sosialisasi SAK EMKM, Tingkat Pendidikan Pemilik, Persepsi Pelaku UMKM, dan Pemahaman Akuntansi terhadap Implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kota Malang*, (Malang: Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 2016), Vol. 8, No. 2, hal. 3

¹⁴ Bella Silvia & Fika Azmi, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Pengusaha UMKM Terhadap Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM*, (Semarang: Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi, 2019), Vol. 17, No. 1, hal. 58

¹⁵ Karina Riska Kudadiri, *Persepsi Pengelola UMKM tentang Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Medan Tembung)*, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2020), hal. 3

dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan UMKM yang sesuai standar.

Menanggapi hal tersebut, organisasi praktik akuntansi di Indonesia yakni Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang mengadopsi dari *International Financial Reporting System* (IFRS) pada tahun 2009. Kini SAK ETAP bertransisi menjadi SAK Entitas Privat (SAK EP) yang telah disahkan pada 30 Juni 2021, kemudian DSAK IAI mengesahkan SAK Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM) pada 24 Oktober 2016 dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2018¹⁶.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) digunakan untuk menyusun laporan keuangan UMKM. SAK EMKM ini diharapkan dapat berfungsi sebagai acuan penerapan akuntansi bagi UMKM mengingat isinya telah disesuaikan dengan situasi dan kondisi usaha yang ada. Dalam SAK EMKM juga dinyatakan tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas.¹⁷ Laporan keuangan juga menjadi tolak ukur bagi pemilik dalam memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, berapa modal yang dicapai, dan juga dapat mengetahui bagaimana keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki.

¹⁶ IAI, “Produk SAK EMKM Disahkan”, web.iaiglobal.or.id, diakses pada 4 Juni 2024

¹⁷ IAI, “SAK EMKM Efektif Per 1 Januari 2018”, web.iaiglobal.or.id, diakses pada 30 September 2024

Pemerintah menaruh perhatian besar terhadap pengembangan UMKM agar mampu bertahan dalam krisis global. Seiring dengan berjalannya waktu, jumlah populasi di Kabupaten Bintan semakin meningkat, sehingga masyarakat senantiasa berupaya meningkatkan taraf hidupnya. Salah satu upaya yang diharapkan menjadi mata pencaharian penduduk Kabupaten Bintan adalah sektor UMKM. Pertambahan jumlah penduduk Kabupaten Bintan menjadikan status daerah ini memiliki arti strategis bagi pengembangan sektor tersebut.

Kabupaten Bintan yang berada diposisi strategis ini adalah wilayah potensial untuk mencetak wirausahawan handal melalui kegiatan pelatihan dan pengembangan usaha. Wilayah Kabupaten Bintan seluas 1.946,13 Km² yang terdiri dari 10 Kecamatan di dalamnya¹⁸. Pelaku UMKM pada tahun 2023 berjumlah 4.082 pelaku usaha berdasarkan data Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan (DKUPP) Kabupaten Bintan. Hal ini menandakan bahwa besarnya minat masyarakat Kabupaten Bintan yang ingin mencoba berwirausaha dengan cara membuka usahanya sendiri dengan pendidikan yang mereka miliki. Jumlah UMKM yang ada di masing-masing kecamatan pada Kabupaten Bintan terlampir di tabel 1.1 sebagai berikut:¹⁹

¹⁸ Perkim.id, Profil PKP Kabupaten Bintan, 16 September 2022, <https://perkim.id/profil-pkp>, diakses pada 4 Juni 2024

¹⁹ DKUPP Kabupaten Bintan, Data UMKM, <https://dkupp.bintankab.go.id>, diakses pada 4 Juni 2024

Tabel 1.1
Jumlah UMKM di Kabupaten Bintan

No.	Kecamatan	Jumlah UMKM 2021	Jumlah UMKM 2022	Jumlah UMKM 2023
1	Teluk Sebong	156	184	219
2	Gunung Kijang	171	191	206
3	Toapaya	182	192	215
4	Teluk Bintan	228	271	321
5	Seri Kuala Lobam	261	359	396
6	Bintan Pesisir	216	225	237
7	Bintan Timur	633	690	781
8	Tambelan	509	509	651
9	Mantang	99	202	227
10	Bintan Utara	674	761	829
Total		3.129	3.584	4.082

Pemilihan Kecamatan Toapaya sebagai bahan objek penelitian tentunya didukung beberapa faktor. Toapaya berada diwilayah strategis yang berbatasan dengan ibukota Kepulauan Riau, yakni Tanjungpinang, serta berada ditengah-tengah dan berbatasan dengan beberapa wilayah, yakni Gunung Kijang, Bintan Timur, dan Teluk Bintan. Kantor DKUPP Bintan juga berada di daerah Kecamatan Toapaya, sehingga memiliki atensi lebih oleh pemerintah untuk pengembangan UMKM. Pemerintah setempat

juga berharap Kecamatan Toapaya dapat menciptakan inovasi *one village one product* kemudian *one village one event*.²⁰

Pada tabel 1.1 terpapar jumlah UMKM didominasi Kecamatan Bintan Utara dengan 829 pelaku usaha dan wilayah minim UMKM nya berada di Kecamatan Gunung Kijang sebanyak 206 pelaku usaha, menyusul Kecamatan Toapaya sebanyak 215 sebagai pelaku usaha terendah kedua. Hal ini memicu tanda tanya akan minimnya pertumbuhan UMKM di wilayah yang potensial, serta seberapa jauh faktor SDM memberi pengaruh pada penyusunan laporan keuangan UMKM agar mampu mengembangkan usahanya.

Pemilihan UMKM di Kecamatan Toapaya juga sebagai bentuk perhatian terhadap jumlah pengajuan pembiayaan untuk permodalan usahanya. Sebagaimana data dari DKUPP menjelaskan hanya 16 orang dari Kecamatan Toapaya yang terdata sebagai debitur Kredit Mikro Bersama (KMB) dari total 97 orang di Kabupaten Bintan. Hal ini menandakan minimnya UMKM yang melakukan akses permodalan, karena kurangnya SDM dalam penyusunan laporan keuangan sebagai syarat pengajuan pembiayaan. Penelitian ini mengacu pada seluruh kategori UMKM, yakni usaha mikro, kecil dan menengah.

Dengan memilih Toapaya, penelitian akan lebih efektif dengan melibatkan dinas terkait dan masyarakat setempat untuk mendapatkan data yang lebih mendalam. Peneliti tertarik pada Kecamatan Toapaya untuk

²⁰ Klikwarta.com, Hadiri Peringatan Hari Jadi ke-81 Desa Toapaya, Bupati Bintan Harapkan Hal ini (<https://www.klikwarta.com>, Diakses pada 4 Juni 2024)

melihat tingkat keberhasilan penyusunan laporan keuangan UMKM sesuai SAK EMKM melalui SDM sebagai tonggak dalam menumbuh kembangkan usaha, maka peneliti memutuskan memilih lokasi Kecamatan Toapaya sebagai objek penelitian. Berdasarkan faktor pendidikan, pelatihan dan pemahaman, peneliti tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pemahaman terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Kecamatan Toapaya”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dibuat rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Pendidikan berpengaruh Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM?
2. Apakah Pelatihan berpengaruh Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM?
3. Apakah Pemahaman berpengaruh Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM?
4. Apakah Pendidikan, Pelatihan, dan Pemahaman secara bersamaan berpengaruh Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM secara simultan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini sebagaimana pada pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah adalah untuk:

1. Mengukur dan menganalisis pengaruh Pendidikan berpengaruh Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM.
2. Mengukur dan menganalisis pengaruh Pelatihan berpengaruh Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM.
3. Mengukur dan menganalisis pengaruh Pemahaman berpengaruh Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM.
4. Mengukur dan menganalisis pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pemahaman Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM.

Berdasarkan rumusan dan tujuan masalah, maka dapat diketahui kegunaan penelitian sebagai berikut :

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan secara luas terkait SDM mengenai pendidikan, pelatihan dan pemahaman yang mempengaruhi penyusunan laporan keuangan UMKM.

2. Praktis

- a. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan hasil penelitian yang dilakukan dapat meningkatkan memperoleh pengetahuan dalam bidang akuntansi pada pelaporan keuangan dalam UMKM, dapat memperoleh pemahaman tentang karakteristik pelaku usaha mengenai pentingnya pelaporan keuangan dalam UMKM, dapat memperoleh ilmu untuk menganalisis pendidikan, pelatihan dan

pemahaman dalam pengaruh penyusunan laporan keuangan UMKM dan dapat memperoleh perbandingan ilmu antara proses pembelajaran konsep dan praktik yang sesungguhnya.

b. Bagi Pelaku UMKM (Objek Penelitian)

Diharapkan dengan hasil penelitian yang dilakukan dapat meningkatkan SDM dalam urgensi penyusunan laporan keuangan UMKM. Penelitian ini juga sebagai sarana mengembangkan usahanya lebih besar dan penerapan prosedur akuntansi dengan baik.

c. Bagi Pihak Pemerintah

Penelitian ini diharapkan sebagai sarana peningkatan SDM UMKM dalam segi pendidikan, pelatihan dan pemahaman terhadap para pelaku usaha mengenai pelaporan akuntansi pada UMKM agar menjadi atensi pemerintah dalam bersaing dengan kompetitor di pasar global.

3. Empiris

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bukti empiris, dan dapat menjadi salah satu referensi ataupun rujukan bagi peneliti selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan SDM pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan UMKM.

4. Kebijakan

Hasil penelitian ini dapat membantu para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk memahami pentingnya peningkatan SDM dan efisiensi penggunaan SAK EMKM sebagai patokan dalam penyusunan laporan keuangan usahanya.

D. Kajian Terdahulu

Untuk melakukan penelitian, tidak terlepas dari kajian terdahulu yang bertujuan untuk memperkuat hasil dari penelitian serta tinjauan atau pembandingan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya. Penelitian terkait SDM pelaku UMKM masih jarang ditemukan karena memerlukan pendidikan, pelatihan dan pemahaman untuk penyusunan laporan keuangan yang baik. Berikut adalah beragam hasil penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian ini, yaitu:

Tabel 1.2
Kajian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Nur Fadilah (2019)	Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Karakteristik Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan UKM Kabupaten Lumajang	X_1 : Jenjang Pendidikan X_2 : Pengetahuan Akuntansi X_3 : Ukuran Usaha X_4 : Lama Usaha Y : Penyusunan Laporan Keuangan UKM	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis data dari analisis deskriptif dan uji asumsi klasik untuk menguji hipotesis penelitian. • Hasil penelitiannya adalah kualitas SDM (jenjang pendidikan dan pengetahuan akuntansi) dan karakteristik usaha (ukuran usaha dan lama usaha) berpengaruh signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan. • Persamaannya adalah menjadi referensi variabel kualitas sumber daya dengan mengadopsi variabel pendidikan dan pemahaman, serta menggunakan metode penelitian serupa. Perbedaannya adalah tidak mencantumkan variabel karakteristik usaha, serta penggunaan analisis regresi

Nama Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
			<p>linear berganda dan tidak menggunakan analisis statistik. Faktor lainnya dari perbedaan waktu dan lokasi penelitian yang meneliti Kabupaten Lumajang.</p>
Soviatur Rochmah, Hermi Sularsih, As'adi (2021)	<p>Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi SAK EMKM terhadap Penyusunan Laporan</p>	<p>X₁ : Kualitas SDM X₂ : Sistem Akuntansi SAK EMKM Y : Penyusunan Laporan Keuangan UKM</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode survei. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda. • Hasil penelitiannya adalah kualitas SDM dan penerapan sistem akuntansi SAK EMKM berpengaruh signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM di Kecamatan Gempol. • Persamaannya adalah menjadi referensi penelitian dari segi variabel kualitas sumber daya UMKM, serta menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaannya

Nama Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	Keuangan UMKM di Kec. Gempol		dengan penelitian ini adalah tidak mencantumkan variabel penerapan sistem akuntansi SAK EMKM yang meneliti kebijakan/standar akuntansi dan perbedaan analisis data yang hanya menggunakan analisis regresi berganda. Faktor lainnya dari perbedaan waktu di tahun 2021 dan lokasi penelitian di Kabupaten Pasuruan.
Moh Adam Sholeh, Maslichah, Dwiyani Sudaryanti (2020)	Pengaruh Kualitas SDM, Ukuran Usaha, dan Lama Usaha terhadap Pemahaman UMKM dalam	X_1 : Kualitas Sumber Daya (Pemahaman) X_2 : Ukuran Usaha X_3 : Lama Usaha Y : Penyusunan Laporan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan meneliti cafe yang ada di Malang. Analisis data menggunakan uji regresi linear berganda dan uji asumsi klasik. • Hasil penelitiannya adalah kualitas SDM, ukuran usaha, dan lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan Berdasarkan SAK

Nama Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM	Berdasarkan SAK EMKM	EMKM. <ul style="list-style-type: none"> Persamaannya adalah menjadi referensi penelitian dari segi variabel kualitas sumber daya di bidang Pengetahuan, serta penggunaan teknik analisis data untuk uji hipotesis yang serupa. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah tidak mencantumkan variabel ukuran usaha dan lama usaha, serta tanpa menggunakan teknik pengolahan data (uji instrumen, analisis statistik dan asumsi klasik). Faktor lainnya dari perbedaan waktu di tahun 2020 dan lokasi penelitian yang berada di Kota Malang.
Muhamad Taufik Kadir, Mulyani	Pengaruh Penerapan QRIS, SAK	X ₁ : Penerapan QRIS X ₂ : SAK EMKM	<ul style="list-style-type: none"> Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan menyebar kuisioner pada UMKM Gorontalo. Teknik analisis data menggunakan uji, uji-f statistik, dan

Nama Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Mahmud, Nurharyati Panigoro (2023)	EMKM, dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Penyusunan Laporan Keuangan	X ₁ : Kualitas Sumber Daya Manusia Y : Penyusunan Laporan Keuangan	<p>uji koefisien determinasi melalui SPSS.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitiannya adalah penerapan QRIS, SAK EMKM, dan kualitas SDM, berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan. • Persamaannya adalah menjadi referensi penelitian dari segi variabel kualitas sumber daya di bidang Pengetahuan dan menggunakan analisis data yang serupa. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah tidak mencantumkan variabel penerapan QRIS dan SAK EMKM, serta tidak menggunakan teknik pengolahan data yang serupa. Faktor lainnya dari perbedaan waktu di tahun 2023 dan lokasi penelitian yang berada di Gorontalo.

Nama Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Tri Cahyo Wibowo, Aris Setiawan, Jaurino, Rizki Fakhrul Yahya (2024)	Pengaruh Sosialisasi dan Pelatihan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM	X ₁ : Sosialisasi X ₂ : Pelatihan Y : Penyusunan Laporan Keuangan UMKM	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, dan uji regresi berganda. • Hasil penelitiannya adalah variabel Sosialisasi dan Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM. • Persamaannya adalah menjadi referensi penelitian dari segi variabel pelatihan dan menggunakan metode kuantitatif serta teknik pengolahan dan analisis data yang serupa. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah tidak mencantumkan variabel sosialisasi. Faktor lainnya adalah tidak menggunakan analisis statistik dan perbedaan lokasi penelitian yakni di Kota Pontianak.

E. Kerangka Teori

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah upaya yang membuat organisasi mencapai kesatuan gerak seluruh unit organisasi, seberapa besar komitmen pekerja terhadap pekerjaan dan organisasinya, sejauh mana organisasi toleran terhadap perubahan sehingga mampu membuat keputusan dengan cepat dan mengambil langkah dengan tepat, serta seberapa tinggi tingkat kualitas *output* yang dihasilkan organisasi. Perkembangan MSDM berdampak pada dua tokoh besar yang menjadi bapak manajemen yakni Frederick W. Taylor dan Henry Fayol. Mereka melihat gerakan manajemen ilmiah sebagai usaha meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta memfokuskan peningkatan kemampuan pemecahan masalah manajerial.²¹

Menurut Irma, manajemen sumber daya manusia adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan kegiatan-kegiatan, pengadaan, pengembangan, pemberian kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan dan pelepasan sumber daya manusia agar tercapai berbagai tujuan individu, organisasi dan masyarakat.²² Sementara itu, Schuler, et.al., mengartikan bahwa MSDM merupakan pengakuan tentang pentingnya tenaga kerja organisasi sebagai sumber daya manusia.²³ Dapat disimpulkan bahwa MSDM berarti suatu proses pengembangan individu sebagai sumber

²¹ Priyono Marnis, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Sidoarjo:Zifatama Publisher, 2008), hal. 1

²² Irma Yuliana, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2023), Vol. 1, hal. 3

²³ Hall T. Douglas & James Goodale G, *Human Resources Management, Strategy, Design and Implementation*, Glenview: Scoot Foresman and Company, 2016), hal. 15

daya manusia secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi dan masyarakat secara terpadu.

Salah satu elemen penting yang menjadi tonggak utama perusahaan/usaha adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Sebagai suatu proses, Cushway mendefinisikan MSDM sebagai '*part of the process that helps the organization achieve its objectives*', yang bermakna 'bagian dari proses yang membantu organisasi mencapai tujuannya'. MSDM berperan dalam meningkatkan produktifitas organisasi.²⁴

Sumber Daya Manusia (SDM) atau human resource adalah ilmu yang mempelajari sumber utama dalam proses kegiatan di lingkungan sekitar.²⁵ Menurut Sonny Sumarsono, SDM berkaitan dengan manusia yang mampu melakukan segala kegiatan ekonomis untuk memberikan jasa atau usaha kerja.²⁶ Hariandja menjelaskan bahwa SDM menjadi salah satu faktor yang paling utama pada suatu perusahaan dilihat dari faktor lainnya selain modal.²⁷ Dalam hal ini, SDM menggambarkan kualitas usaha yang dilakukan seseorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan suatu barang dan jasa. Maka dari itu, SDM perlu dikelola dengan baik agar efektivitas dan efisiensi perusahaan semakin meningkat.

²⁴ Barry Cushway, *Human Resource Management (Manajemen Sumber Daya Manusia)*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 1994)

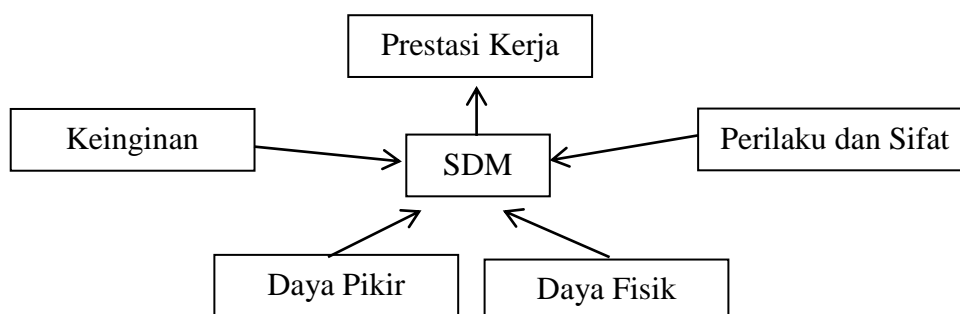
²⁵ Gouzali Saydam, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Suatu Pendekatan Mikro*, (Jakarta: Djambatan, 2023)

²⁶ Sonny Sumarsono, *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), Ed.1, Cet.1

²⁷ Marihot Tua Efendi Hariandja, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), hal. 2

Sumber Daya Manusia (SDM) atau *manpower* adalah kemampuan yang dimiliki setiap manusia, menjadi unsur utama dalam setiap aktivitas. SDM merupakan kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Perilaku dan sifatnya ditentukan oleh keturunan dan lingkungannya, sedangkan prestasi kerja dimotivasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya. Perusahaan memiliki berbagai macam sumber daya sebagai *input* untuk diolah menjadi *output* berupa produk barang atau jasa. Sumber daya tersebut meliputi modal, teknologi, strategi, manusia, dan sebagainya. Berikut gambaran konsep SDM menurut Priyono Marnis:²⁸

Gambar 1.1
Konsep SDM



Manusia adalah orangnya, sedangkan SDM adalah kemampuan totalitas daya pikir dan daya fisik yang terdapat pada orang tersebut. Daya pikir adalah kecerdasan yang dibawa dari lahir (pemahaman) sedangkan kecakapan diperoleh dari usaha (pendidikan dan pelatihan). Daya fisik adalah kekuatan atau ketahanan seseorang untuk melakukan pekerjaan yang berat dan bekerja lama. Keduanya perlu diimplementasikan untuk menciptakan ide-ide, inovasi, kreativitas dan sistem kerja yang terbaik.

²⁸ Priyono Marnis, *Manajemen Sumber Daya ...*, hal. 16

Manajemen sebagai suatu ilmu, telah berkembang sejak ditemukannya sebuah teori yang bernama teori manajemen ilmiah yang awalnya berupa teori manajemen klasik dari Robert Owen dan Charles Babbage. Prinsip teori manajemen ilmiah dikembangkan oleh Taylor menjadi gerakan efisiensi kerja sebagai berikut:

1. Menghilangkan sistem coba-coba dan menerapkan metode-metode ilmu pengetahuan di setiap unsur kegiatan.
2. Memilih pekerjaan terbaik untuk setiap tugas tertentu, selanjutnya memberikan latihan dan pendidikan kepada pekerja.
3. Setiap petugas harus menerapkan hasil-hasil ilmu pengetahuan di dalam menjalankan tugasnya.
4. Harus menjalin kerja sama yang baik antara pimpinan dengan pekerja.²⁹

Sejalan dengan prinsip tersebut maka selaras dengan unsur-unsur pada sumber daya manusia, yakni pendidikan, pelatihan dan pengetahuan (pemahaman). Unsur ini juga disebut sebagai *intangible assets* atau aset tak berwujud yang menyumbang 84% kesuksesan sebuah usaha daripada *tangible assets* atau aset berwujud. Menurut PSAK 19, aset tak berwujud adalah aset nonmoneter yang tidak terlihat bentuknya, tetapi memberikan hak keekonomian dan hukum kepada pemiliknya, seperti hak paten, hak cipta, waralaba, merek dagang dan goodwill.³⁰

²⁹ Rahma Atillah, "Mengenal Teori Manajemen Ilmiah", www.kompas.com/skola/mengenal-teori-manajemen-ilmiah. Diakses pada tanggal: 31 November 2024

³⁰ Dewan Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 19 Tentang Aset Tak Berwujud, (Jakarta: IAI, 2010)

Sumber daya manusia sebagai bentuk *intangible asset* atau aset tak berwujud dalam membentuk barisan insani atau SDM yang unggul pada suatu usaha. *Intangible assets* ini dibagi atas 3 jenis yakni, *human capital asset* (sumber daya manusia), *knowledge and creativity assets* (pemahaman dan kreativitas), dan *brand assets* (merek). Namun kekuatan merek hanya muncul jika sumber daya manusia dan pemahaman pelaku usaha eksis di perusahaan.³¹

Variabel penyusun penelitian ini juga sesuai dengan teori belajar yang dikemukakan Francois Dosse pada tahun 1960 sebagai wujud model pembelajaran yang menggabungkan psikologi dan ilmu pengetahuan.³² Pergabungan kedua unsur ini menghasilkan sumber daya manusia yang lebih baik.

Teori belajar menggunakan 3 sudut pandang, yakni *behaviorism* (pendidikan), *social-cognitivism* (pemahaman), dan *contstructivism* (pelatihan). *Behaviorism* adalah teori pembelajaran perilaku menggunakan pendekatan dalam psikologi pendidikan yang berfokus pada bagaimana seseorang belajar. Teori ini dikemukakan oleh Ivan Petrovich Pavlov (1849-1936), Edward Lee Thorndike, John B. Watson (1913), dan B. F. Skinner. Pada dasarnya setiap teori belajar memiliki tujuan yang sama, yakni mewujudkan pendidikan yang mampu mencetak peserta didik untuk dapat bersaing dan terus mengikuti perkembangan zaman.

³¹ Yodhia Antariksa, Kenapa Kekuatan 3 Intangible Assets ini Begitu Dramatis dan Powerful?, 2016, www. LinkedIn.com. Diakses pada 31 Oktober 2024

³² Gusnarib Wahab dan Rosnawati, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), Vol. 1, hal. 21

Cognitivism adalah teori pembelajaran yang berfokus pada proses belajar dengan menekankan pentingnya memahami cara orang berpikir dan belajar. Teori ini dikemukakan oleh Kurt Lewin (1890-1947), Jean Peaget, Jerome Bruner, Ausbel, Chr. Von Ehrenfels (1890), Wolfgang Kohler (1887-1967), Kurt Koffka (1886-1941), dan Max Wertheimer (1880-1943). Teori ini memiliki perspektif bahwa peserta didik memproses informasi dan pelajaran melalui upaya mengorganisir, menyimpan dan menemukan hubungan antara pengetahuan yang baru dengan pengetahuan yang telah ada.

Sedangkan *constructivism* adalah teori pembelajaran yang dapat digunakan dalam pelatihan untuk membantu peserta didik membangun pengetahuan dan pemahaman mereka sendiri. Teori ini dikemukakan oleh Socrates, John Dewey, Georg Wilhelm Friederich Hegel, Immanuel Kant, Giambattista Vico, Frederic Charles Bartlett, Jerome Bruner, Andrianus Dingemman de Groot, Jean Piaget, Lev S. Vygotsky, Howard Gardner, dan Nelson Goodman. Teori ini menekankan bahwa kecerdasan peserta didik berasal dari eksternal, yakni masyarakat, lingkungan dan budayanya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan sebagai gambaran permasalahan yang dibahas dalam penelitian agar dapat dipahami secara sistematis dan kronologis. Sistematika ini menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan skripsi. Secara garis besar, sistematika pembahasan dalam

penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam beberapa bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.³³

BAB I Pendahuluan berisi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian terdahulu, dan sistematika penulisan. Pendahuluan menjadi bagian awal dari sistematika pembahasan karya tulis ilmiah. Pendahuluan merupakan struktur wajib yang harus ada dalam penulisan skripsi sebagai gambaran awal kepada pembaca tentang pokok permasalahan yang dibahas.

BAB II Landasan Teori berisi kerangka teori, asumsi dan hipotesis, dan operasional variabel. Landasan teori memuat kumpulan konsep, definisi, dan proposisi yang disusun secara sistematis untuk menjadi dasar penelitian. Landasan teori berfungsi untuk menguatkan penelitian, memperjelas masalah penelitian, menjelaskan fakta dan membantu menjawab permasalahan penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian berisi desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data. Bab ini membahas kumpulan kegiatan, prosedur, dan peraturan yang digunakan peneliti. Metode penelitian ini sebagai prinsip dasar dari metode riset yang diterapkan dalam proses penelitian.

³³ Tim P2M, "*Buku Pedoman Penulisan Skripsi*" STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, (Bintan: P2M, 202), hal. 73

BAB IV Penyajian dan Analisis Data berisi tinjauan umum lokasi, penyajian data, dan analisis data. Bab ini menjelaskan tentang deskripsi hasil penelitian yang diteliti penulis mengenai pengaruh pendidikan, pelatihan, dan pemahaman SDM terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM di Kecamatan Toapaya.

BAB V Penutup berisi kesimpulan dan saran. Bab ini sebagai sistematika terakhir yang menandakan pembahasan penelitian sudah selesai. Sebagai penutup penelitian dengan mencantumkan kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan saran rekomendasi dari hasil kesimpulan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Karim. Q.S. An-Najm (53): 39
- Al-Quran Karim. Q.S. Ar-Ra'd (13): 11
- Antariksa, Yodhia. 2016. Kenapa Kekuatan 3 Intangible Assets ini Begitu Dramatis dan Powerful?. [www. LinkedIn.com](http://www.linkedin.com). Diakses pada 31 Oktober 2024
- Ariawan, P. D., 2019. Pengertian Objek. *Progress in Retinal and Sifotek Research*, 561 (3), S2-S3
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:PT. Rineka Cipta.
- Atillah, Rahma. "Mengenal Teori Manajemen Ilmiah", [www. Kompas.com](http://www.kompas.com). Diakses pada tanggal: 31 November 2024
- Badan Pusat Statistik. (2024, Februari 21). Diakses pada April 20, 2024 dari <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/02/05/2379/ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2023-tumbuh-5-04-persen-y-on-y-.html>
- Cushway, B. 1994. Human Resource Management (Manajemen Sumber Daya Manusia). Jakarta: *Elex Media Komputindo*
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2010). PSAK No. 19 Tentang Aset Tak Berwujud. Jakarta: IAI
- DKUPP Kabupaten Bintan, Data UMKM, <https://dkupp.bintankab.go.id>, diakses pada 4 Juni 2024
- Douglas, Hall T., Goodale, James G. 2016. Human Resources Management, Strategy, Design and Implementation. Glenview: *Scoot Foresman and Company*, hal. 15
- Emiten.com. 2021. Diakses pada 11 April 2024, dari <https://emiten.com/info/2021/pentingnya-pertumbuhan-ekonomi-bagi-negara/>
- Fadilah, N. (2019). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Karakteristik Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kabupaten Lumajang. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 2(2).
- Ferdinand, A. T. (2006). *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Edisi II
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (8 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9 ed.). Semarang, Indonesia: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. 2003. *Ekonometrika Dasar*, Terjemah Sumarno Zein. Jakarta: Erlangga.

- Hafriza, R. H., Setiawan, R., (2024). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dengan Analisis SWOT di Pulau Penyengat Kepulauan Riau. Kepulauan Riau: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5 (3), 5342-5352
- Hanafi, M. A., Samsudin, Hermansyah. 2024. Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Desa di Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu. NTB: *Jurnal Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2, No. 1, hal. 91
- Handayani, B. D. 2011. Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi UMKM. Vol. 11, No. 1
- Hariandja, M. T. E. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: *PT. Gramedia Widiasarana Indonesia*, hal. 2
- Ikatan Akuntan Indonesia, I. A. Produk SAK EMKM Disahkan. Jakarta: IAI
- Ikatan Akuntan Indonesia, I. A. SAK EMKM Efektif Per 1 Januari 2018. Jakarta: IAI
- Ikatan Akuntan Indonesia, I. A. SAK ETAP Efektif Per 1 Januari 2011. Jakarta: IAI
- Irianto, J. 2016. “Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik di Indonesia: Pengantar Pengembangan Model MSDM Sektor Publik”. *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, 24 (4)
- Jati, H., B. Bala, dan O. Nisoni . 2004. Menumbuhkan Kebiasaan Usaha Kecil Menyusun Laporan Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Usahawan*, II (8), 210-218.
- Kadir, M. T., Mahmud, M., Panigoro, N. (2023). Pengaruh Penerapan QRIS, SAK EMKM, dan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada UMKM Binaan Bank Indonesia Gorontalo). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(2).
- KBBI, 2024. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Paham. Diakses pada tanggal 1 April 2024.
- Klikwarta.com, Hadiri Peringatan Hari Jadi ke-81 Desa Toapaya, Bupati Bintang Harapkan Hal ini (<https://www.klikwarta.com>, Diakses pada 4 Juni 2024)
- Kudadiri, K. R. (2020). Persepsi Pengelola UMKM tentang Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Medan Tembung). Medan: UIN Sumatera Utara, hal. 3
- Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia & IAI. 2015. *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)*. Jakarta: IAI
- Limanseto, Haryo. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. Jakarta: siaran pers, 1 Oktober 2022. diakses pada 12 April 2024, dari <https://www.ekon.go.id/2022/siaranpers/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah>
- Lohanda, D. 2017. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP. Yogyakarta: *Fakultas Ekonomi*

- Mansyur, R. 2023. *Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara*. Gowa: *SMPN 3 Sungguminasa*
- Maseko, N. And O. Manyani. 2011. Accounting Practices of SMEs in Zimbabwe : An Investigative Study of Record Keeping for Performance Measurement (A Case Study of Bindura). *Journal of Accounting and Taxation*, 3 (8), 171-181.
- Marnis, P. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sidoarjo : Zifatama Publisher. Edisi 1
- Martadisastra, D. S. Komisi Pengawas Persaingan Usaha. (2011, Agustus). Diakses pada 11 April 2024, dari <https://kppu.go.id/blog/2011/08/pertumbuhan-ekonomi-dan-kebijakan-persaingan>
- Matindas, R. 2002. *Manajemen SDM Lewat Konsep A.K.U (Ambisi, Kenyataan, dan Usaha)*. Jakarta: PT. Temprint, Vol.2, hal. 103
- Meliono, I., dkk. 2007. *MPKT Modul 1*. Jakarta: *Lembaga Penertiban FUEI*
- Moleong, L. J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: *PT. Remaja Rosdakarya*
- Narimawati, U. 2010. *Metodologi Penelitian : Dasar Penyusun Penelitian*. Jakarta: *Genesis*, hal 41
- Nurhidayanti, F. 2019. Pengaruh Pemahaman Teknologi Informasi, Latar Belakang Pendidikan Pemilik, Umur Usaha, dan Persepsi Kemudahan UMKM Terhadap Implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. Tegal: *Fakultas Ekonomi dan Bisnis*
- Parhusip, K. & Herawati, T.J. 2016. Pengaruh Sosialisasi SAK EMKM, Tingkat Pendidikan Pemilik, Persepsi Pelaku UMKM, dan Pemahaman Akuntansi terhadap Implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kota Malang. Malang: *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol. 8(2), hal. 3
- Perkim.id, Profil PKP Kabupaten Bintan, 16 September 2022, <https://perkim.id/profil-pkp> , diakses pada 4 Juni 2024
- Pinasti, M. 2001. Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan Usaha Para Pedagang Kecil di Pasar Tradisional Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 1 (3).
- Poetri, T. S. S. D. 2022. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Semarang: *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*
- Pratiwi, M. D. 2021. Pengaruh Capital Adequancy Ratio (CAR), Loan to Deposits Ratio (LDR) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Skripsi Thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, hal. 39
- Pratiwi, N. M. S., dkk. 2024. Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas, Profesionalisme, dan Etika Kepemimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD. Bali: *Universitas Mahasaraswati*, hal. 228

- Purwanto, N. 1992. Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, Bandung: *Remaja Rosdakarya*
- Rafiq, F. “Analisis Tingkat Pemahaman dan Tingkat Kesiapan UMKM dalam Implementasi SAK EMKM dalam Pelaporan Keuangan di Kota Padang”. *Skripsi*, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas : 2018.
- Riniwati, H. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia Aktivitas Utama dan Pengembangan SDM
- Rika, H. “UMKM Sumbang 69 Persen Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN”. Jakarta, 30 Maret 2023. Diakses pada 12 April 2024 dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20230329113248-532-930730/umkm-sumbang-69-persen-pertumbuhan-ekonomi-negara-asean>
- Ritche dalam Dewi, Tuniartha dan Wahyuni (2017:4)
- Robbins, S. P., Judge, T. A., 2017. “Perilaku Organisasi (Organizational Behavior)”. *Salemba Empat*, Vol. 16
- Rochmah, S., Sularsih, H. As’adi. (2021). Pengaruh Kualitas SDM dan Penerapan Sistem Akuntansi SAK EMKM terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Kecamatan Gempol. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 9(2), hal 183-188.
- Rudiantoro, R., & Siregar, S. (2012). Kualitas Laporan Keuangan UMKM serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1-21.
- Ruhana, I. 2017. “Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Vs Daya Saing Global”. *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 6 (1)
- Sandora, L. 2023. Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Bisnis UMKM Kuliner Kecamatan Seberang Ulu II Palembang. Palembang: *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah*, Vol. 3, No. 1
- Santoso, S. 2015. Statistik Non Parametrik. Jakarta: *PT. Elex Media Komputindo*
- Saydam, G. 2023. Manajemen Sumber Daya Manusia: Suatu Pendekatan Mikro. Jakarta: *Djambatan*.
- Schiffman, L., & L.L. Kanuk. (2010). *Consumer Behavior*
- Sholeh, M.A., Maslichah, Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh Kualitas SDM, Ukuran Usaha, dan Lama Usaha terhadap Pemahaman UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 9(7).
- Silvia, B., Azmi, F. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Pengusaha UMKM Terhadap Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM. Semarang: *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, Vol. 17, No. 1, hal. 58
- Simamora, H. 2004. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: *STIE YKPN*, hal. 273

- Simanjuntak, P. J. 2021. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi UI, hal. 70
- Sitoesmi, L. D., Fuad. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM. Semarang: *Jurnal Akuntansi Diponegoro*, Vol. 2, No. 3, hal. 1
- Subramanyam, K.R. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: *Salemba Empat*, Edisi 11, hal. 20
- Sudijono, Anas. 2011. Evaluasi Pendidikan. Jakarta: *Raja Grafindo Persada*, hal. 50
- Sudjana, N. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. W. 2022. Akuntansi UMKM. Yogyakarta: *PT. Pustaka Baru*, hal. 19
- Sumarsono, Sonny. 2009. Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia,. Yogyakarta: *Graha Ilmu*, Ed.1, Cet.1
- Tafsir Al-Mukhtasar/ Markaz Tafsir Riyadh
- Tafsir Al-Wajiz / Syaikh Prof. Dr. Wahbah Az-Zuhaili
- Tim P2M. 2022. “*Buku Pedoman Penulisan Skripsi*” STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, Bintan: P2M, hal. 73
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)
- Wahab, Gusnarib, Rosnawati. 2021. Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran. Indramayu: *CV. Adanu Abimata*, Vol. 1, hal. 21
- Wibowo, T.C., Setiawan, A., Jaurino, Yahya, R.F. Pengaruh Sosialisasi dan Pelatihan terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 7.
- Wicaksono, A. L. “ *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah tentang Pentingnya Pelaporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP : Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Jember*”. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember : 2015.
- Yuliana, I. 2023. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: *PT. Rajagrafindo Persada*, Vol. 1, hal. 3

LAMPIRAN

Kuisisioner Penelitian

Yang Terhormat

Pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Dalam rangka menyelesaikan Skripsi, saya Karina Talia Putri mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau sedang melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendidikan, Pelatihan dan Pemahaman Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Kecamatan Toapaya”**.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya sangat mengharapkan ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuisisioner atau angket ini secara lengkap dan benar. Dan memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga kuisisioner ini dapat digunakan untuk penelitian. Hasil dari kuisisioner ini tidak dipublikasikan, melainkan akan digunakan untuk kepentingan penyusunan Skripsi pada Program Studi S1 Akuntansi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Atas partisipasi dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Karina Talia Putri

Petunjuk Pengisian Kuisisioner

- a. Responden harus menjawab semua pertanyaan sesuai petunjuk.
- b. Berikan tanda (√) pada tempat yang sudah disediakan disetiap pertanyaan.
- c. Berikan jawaban yang paling benar, sesuai dengan diri anda.
- d. Data ini murni untuk akademis dan tidak akan disalahgunakan.

Skala	Keterangan	Bobot
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
R	Ragu-Ragu	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

DEMOGRAFI RESPONDEN

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin : a. Laki-laki
b. Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : a. SD
b. SMP
c. SMU
d. Diploma III, Jurusan
- e. S1, Jurusan
- f. S2, Jurusan
5. Nama Usaha :
6. Jenis Usaha :

(Ceklis pada kolom yang kosong)

X <input type="checkbox"/> : Pendidikan						
No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
1	Saya telah menempuh pendidikan formal.					
2	Menurut saya pendidikan formal itu penting.					
3	Latar belakang pendidikan saya membuat saya mampu menganalisis pekerjaan.					
4	Pekerjaan saya sesuai dengan pengetahuan yang saya miliki.					
5	Saya mendapatkan ilmu secara otodidak mengenai usaha saya.					

X□ : Pelatihan						
No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
1	Saya mengikuti pelatihan atau kursus yang berhubungan dengan usaha saya.					
2	Menurut saya mengikuti pelatihan atau kursus itu penting.					
3	Pelatihan yang diikuti berkaitan dengan akuntansi.					
4	Pelatihan akuntansi yang sudah pernah diikuti, saya praktikkan langsung pada usaha saya.					
5	Pemahaman saya bertambah setelah adanya sosialisasi SAK EMKM.					

X□ : Pemahaman						
No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
1	Saya memahami bahwa akuntansi adalah ilmu dalam melakukan pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi keuangan.					
2	Saya paham bahwa dalam akuntansi terdapat 5 kelompok/ jenis transaksi, yaitu : asset, kewajiban/utang, modal, pendapatan, beban/biaya.					
3	Saya paham bahwa akuntansi menginformasikan kegiatan-kegiatan usaha dalam bentuk angka (kuantitatif) kepada pihak yang membutuhkan dalam bentuk laporan keuangan.					
4	Saya paham bahwa laporan keuangan dapat digunakan untuk melihat perkembangan usaha.					
5	Saya paham bahwa dengan menerapkan ilmu akuntansi dapat menghitung laba/rugi secara akurat.					
6	Saya memahami bahwa laporan keuangan dibutuhkan untuk mengajukan kredit kepada bank atau pemberi kredit lainnya.					

Y : Penyusunan Laporan Keuangan UMKM						
No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
1	Saya telah mengumpulkan bukti transaksi.					
2	Saya telah mencatat semua transaksi keuangan yang terjadi dalam usaha saya.					
3	Saya telah menyusun laporan neraca.					
4	Saya telah menyusun laporan laba rugi.					
5	Saya telah menyusun laporan catatan atas laporan keuangan.					
6	Saya mengetahui tentang SAK EMKM.					
7	Saya mengakui aset dan utang sesuai SAK EMKM.					

Tabel Hasil Analisis Data

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL X1	68	16	25	22,24	2,444
TOTAL X2	68	13	25	21,53	3,034
TOTAL X3	68	20	30	27,19	2,695
TOTAL Y	68	20	35	29,69	4,334

Uji Validitas

Variabel Pendidikan

Correlations							
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTALX1
X1.1	Pearson Correlation	1	,586**	,363**	,475**	,202	,736**
	Sig. (2-tailed)		,000	,002	,000	,099	,000
	N	68	68	68	68	68	68
X1.2	Pearson Correlation	,586**	1	,208	,290*	,112	,592**
	Sig. (2-tailed)	,000		,088	,017	,365	,000
	N	68	68	68	68	68	68
X1.3	Pearson Correlation	,363**	,208	1	,477**	,266*	,684**
	Sig. (2-tailed)	,002	,088		,000	,028	,000

	N	68	68	68	68	68	68
X1.4	Pearson Correlation	,475**	,290*	,477**	1	,555**	,817**
	Sig. (2-tailed)	,000	,017	,000		,000	,000
	N	68	68	68	68	68	68
X1.5	Pearson Correlation	,202	,112	,266*	,555**	1	,640**
	Sig. (2-tailed)	,099	,365	,028	,000		,000
	N	68	68	68	68	68	68
TOTAL X1	Pearson Correlation	,736**	,592**	,684**	,817**	,640**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	68	68	68	68	68	68

Variabel Pelatihan

Correlations							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTALX2
X2.1	Pearson Correlation	1	,429**	,583**	,600**	,568**	,808**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	68	68	68	68	68	68
X2.2	Pearson Correlation	,429**	1	,415**	,605**	,503**	,701**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	68	68	68	68	68	68

X2.3	Pearson Correlation	,583**	,415**	1	,660**	,501**	,816**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	68	68	68	68	68	68
X2.4	Pearson Correlation	,600**	,605**	,660**	1	,559**	,865**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	68	68	68	68	68	68
X2.5	Pearson Correlation	,568**	,503**	,501**	,559**	1	,783**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	68	68	68	68	68	68
TOTAL X2	Pearson Correlation	,808**	,701**	,816**	,865**	,783**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	68	68	68	68	68	68

Variabel Pemahaman

Correlations								
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTALX3
X3.1	Pearson Correlation	1	,199	,670**	,662**	,524**	,296*	,760**
	Sig. (2-tailed)		,104	,000	,000	,000	,014	,000
	N	68	68	68	68	68	68	68
X3.2	Pearson Correlation	,199	1	,361**	,222	,454**	,627**	,655**
	Sig. (2-tailed)	,104		,002	,069	,000	,000	,000
	N	68	68	68	68	68	68	68

X3.3	Pearson Correlation	,670**	,361**	1	,648**	,583**	,321**	,815**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002		,000	,000	,008	,000
	N	68	68	68	68	68	68	68
X3.4	Pearson Correlation	,662**	,222	,648**	1	,481**	,116	,704**
	Sig. (2-tailed)	,000	,069	,000		,000	,347	,000
	N	68	68	68	68	68	68	68
X3.5	Pearson Correlation	,524**	,454**	,583**	,481**	1	,330**	,796**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,006	,000
	N	68	68	68	68	68	68	68
X3.6	Pearson Correlation	,296*	,627**	,321**	,116	,330**	1	,623**
	Sig. (2-tailed)	,014	,000	,008	,347	,006		,000
	N	68	68	68	68	68	68	68
TOTALX 3	Pearson Correlation	,760**	,655**	,815**	,704**	,796**	,623**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	68	68	68	68	68	68	68

Variabel Penyusunan Laporan Keuangan

Correlations									
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	TOTALY
Y1	Pearson Correlation	1	,724**	,560**	,733**	,537**	,611**	,254*	,799**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,037	,000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
Y2	Pearson Correlation	,724**	1	,514**	,638**	,508**	,568**	,325**	,771**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,007	,000
	N	68	68	68	68	68	68	68	68
Y3	Pearson Correlation	,560**	,514**	1	,721**	,793**	,531**	,159	,803**

Uji Reliabilitas Variabel

Variabel Pendidikan (X1)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,775	,840	6

Variabel Pelatihan (X2)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,805	,910	6

Variabel Pemahaman (X3)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,782	,882	7

Variabel Penyusunan Laporan Keuangan (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,787	,919	8

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,59510464
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	,053
	Negative	-,101
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,084 ^c

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	TOTALX1	,666	1,501
	TOTALX2	,795	1,258
	TOTALX3	,595	1,680

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,378	2,649		2,408	,019
	TOTALX1	-,154	,108	-,201	-1,425	,159
	TOTALX2	-,030	,098	-,041	-,304	,762
	TOTALX3	,024	,094	,037	,251	,802

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,558 ^a	,312	,280	3,678

Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,533	5,038		1,297	,199		
	TOTALX1	,105	,225	,059	,468	,642	,666	1,501
	TOTALX2	,610	,166	,427	3,673	,000	,795	1,258
	TOTALX3	,283	,216	,176	1,307	,196	,595	1,680

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	392,555	3	130,852	9,671	,000 ^b
	Residual	865,960	64	13,531		
	Total	1258,515	67			

Dokumentasi Penelitian



Dokumentasi Pengisian Angket

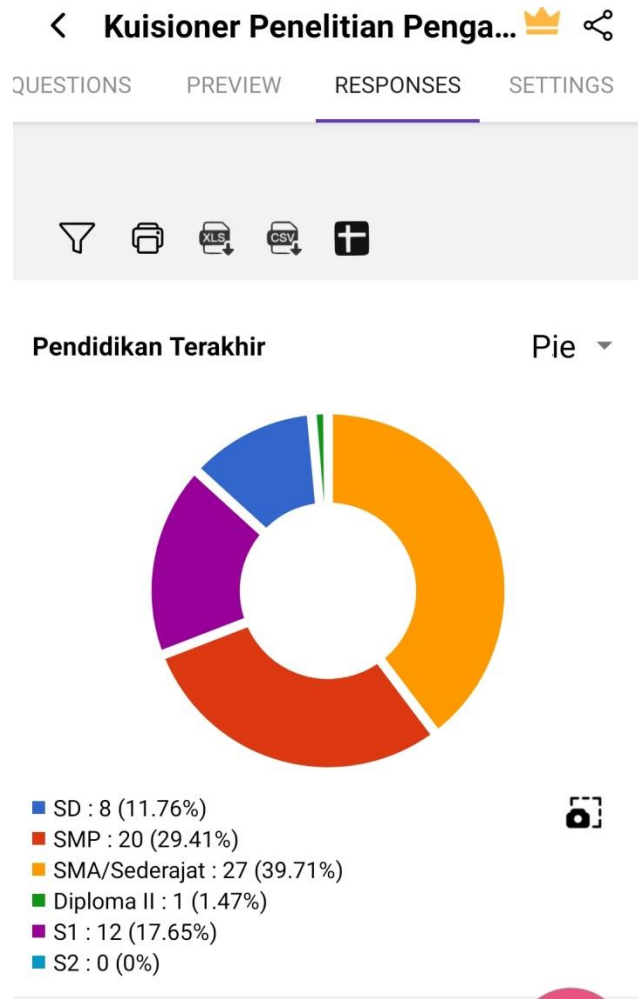


Dokumentasi Bersama UMKM



Dokumentasi Pengisian Angket

Dokumentasi Responden Melalui Google Form



Dokumentasi Kuisiner Google Form

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Karina Talia Putri
Tempat, tanggal lahir : Gesek, 3 Oktober 2002
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Gesek Km. 18 Mantrust, Bintan
No. HP : 083184536058



Riwayat Pendidikan :

1. SDN 002 Toapaya : Tahun 2008-2013
2. SMPN 17 Bintan : Tahun 2014-2016
3. SMKN 1 Bintan Timur : Tahun 2017-2019

Pengalaman Organisasi :

1. Himpunan Mahasiswa Akuntansi Syariah : Tahun 2020-2021
2. Lembaga Dakwah Kampus Ar-Rahman : Tahun 2020-2021
3. Jurnalis Kampus Hasta Sastra : Tahun 2020-2021
4. BKPRMI Toapaya : Tahun 2021-2022
5. Perpat Toapaya : Tahun 2021-2024

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat saya,

Karina Talia Putri